

**PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM DANA PEMBANGUNAN DESA  
TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN  
DI PANGKOH SARI KECAMATAN PANDIH BATU  
KABUPATEN PULANG PISAU**

**Supriyadi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kuala Kapuas  
Jalan Jend. A. Yani No. 3 Kuala Kapuas 73153, Telp 0513-21120

**Abstract:** This research is to find out the effect of implementation of funding program of local development to the participation of the people at Kelurahan Jelapat sub district of Dusun Selatan at regency of South Barito, and also to analyze the effect of implementation of funding program to the participation of the people at Pangkoh Sari sub district of Pandih Batu at regency of Pulang Pisau. The population of this research used two (2) groups including the related apparatus of local government at Pangkoh Sari., and the people of Pangkoh Sari. There 18 respondents of related apparatus of local government, and 72 respondents of the people at Pangkoh Sari as the samples of this research. The result of this research indicates that : 1. The participation of people at Pangkoh Sari Sub district of Pandih Batu regency of Pulang Pisau to the local development is still low; 2. The implementation of funding program of local development significantly affects the participation of people at Pangkoh Sari, sub district of Pandih Batu, regency of Pulang Pisau.

**Kata kunci:** implementasi program dana pembangunan, partisipasi masyarakat

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembangunan yang meliputi segala aspek kehidupan baru akan berhasil apabila merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh anggota masyarakat. Hal ini secara tegas dikemukakan oleh Tjokroamidjodjo (1974,225): “Disatu pihak partisipasi penting bagi pembangunan dan bahkan menjadi salah satu tujuan pembangunan itu sendiri.” Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah adanya partisipasi masyarakat ....” Korten (dalam Supriatna, 2000,209).

Menyadari akan realitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan masih rendah, maka menjadi tugas pemerintah untuk menumbuhkan, menggerakkan, mendorong, dan meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga masyarakat dapat secara sukarela dan aktif melibatkan diri dalam berbagai kegiatan pembangunan, utamanya di wilayah perdesaan.

Berkenaan dengan itu, berbagai kebijakan telah ditetapkan oleh pemerintah guna memacu pembangunan desa dan sekaligus menumbuhkan serta membangkitkan partisipasi masyarakat.

Salah satu kebijakan pemerintah yang telah dilaksanakan di wilayah pedesaan adalah Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan (DPD/K) yang secara esensial merupakan penjabaran dari Inpres Nomor 6 Tahun 1984 tentang Penyelenggaraan Bantuan Pembangunan kepada Propinsi Daerah Tingkat I, Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II dan Desa. Sesuai dengan petunjuk pelaksanaan Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan dimaksudkan antara lain sebagai salah satu upaya dalam rangka mendorong, menggerakkan, dan meningkatkan pemantapan kelembagaan pemerintahan dan kemasyarakatan, partisipasi masyarakat dan peningkatan pelayanan masyarakat dalam menunjang pem-

bangunan desa. Dalam kaitan dengan uraian di atas, Ndraha (1985,9) menyatakan: “Bantuan pembangunan desa berfungsi sebagai penggerak swadaya dan partisipasi masyarakat, secara implisit sebagai suatu cara untuk mendidik masyarakat mempertanggungjawabkan secara administratif dana yang telah diterimanya dari pemerintah.”

Ini berarti bahwa Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan tersebut sebagai stimulan bagi masyarakat guna membangkitkan partisipasi dan swadaya masyarakat dalam rangka pembangunan sehingga pada saatnya memiliki kemampuan untuk membangun secara mandiri. Pemerintah Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau dalam melaksanakan tugas dan fungsinya antara lain juga melaksanakan Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan.

Sesuai hasil penelitian pendahuluan ditemukan beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau masih tergolong rendah, yang dapat diketahui dari beberapa fenomena sebagai berikut: (1) Masih rendahnya swadaya masyarakat dalam rangka pembangunan; (2) Lembaga kemasyarakatan yang ada di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau, seperti LKMD dan PKK kurang berfungsi dengan baik; (3) Rendahnya tingkat kehadiran masyarakat dalam rapat-rapat yang membahas tentang rencana pembangunan kelurahan; (4) Lemahnya pengawasan masyarakat dalam rangka pelaksanaan program-program pembangunan.

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan secara empirik disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang merupakan determinan adalah belum baiknya implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan. Ini dapat diketahui dari sangat dominannya pemerintah dalam implementasi program tersebut. Begitu pula penentuan jenis kegiatan berikut sasaran program ditentukan secara sepihak oleh pemerintah. Selain itu masih rendahnya kualitas sumber daya aparat pelaksana, adanya sikap dan perilaku aparat pelaksana yang berorientasi mengutamakan kepentingan pribadi dari pada masyarakat.

Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting dan krusial bagi pencapaian tujuan kebijakan. Ini ditegaskan oleh Silalahi (1983,20) yang menyatakan; Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat esensial dari suatu kebijakan atau program. Ini berarti bahwa suatu kebijakan, walaupun dirumuskan dengan baik tetapi tidak diimplementasikan maka kebijakan tersebut hanya akan menjadi slogan politik biasa.

Dalam kaitan dengan itu, Odoji (1981, 32) mengemukakan: “*The execution of policies is a important if not more important than policymaking. Policies will remain dreams or blue prints file jackets unless they are implemented.*” Pendapat ini mengisyaratkan bahwa implementasi kebijakan merupakan sesuatu yang sangat penting bahkan jauh lebih penting daripada pembuatan kebijakan. Hal ini karena kebijakan-kebijakan akan sekedar berupa impian atau rencana bagus yang tersimpan rapi apabila tidak diimplementasikan. Oleh karena itu implementasi kebijakan merupakan tahapan yang strategis dan perlu mendapatkan perhatian yang serius. Argumentasinya adalah bahwa kegagalan pada tahap implementasi, dapat membawa kegagalan terhadap efektifitas suatu kebijakan.

Untuk mengukur implementasi program dana pembangunan Desa/Kelurahan, penulis menetapkan 6 (enam) sub variabel yaitu: tujuan kebijakan, sumber-sumber kebijakan, instansi pelaksana, komunikasi, sikap dan perilaku pelaksana, serta lingkungan, sesuai dengan pendapat Meter dan Horn (dalam Wahab, 1997). Adapun alasan Penulis memilih teori ini sebagai landasan teoritik adalah: Pertama, kebijakan berupa program *top-down*, dari pemerintah pusat ditujukan untuk pemerintah daerah. Kedua, pelaksana kebijakan adalah struktur birokrasi pemerintah daerah dan pegawai pemerintah di daerah. Ketiga, lingkungan tempat kebijakan diterapkan.

Bertolak dari keseluruhan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa implementasi program dana pembangunan Desa/Kelurahan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan di dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tercermin melalui tujuan kebijakan, sumber-sumber kebijakan, instansi

pelaksana, komunikasi, sikap dan perilaku pelaksana serta lingkungan.

Secara teoretik ada beberapa pendapat tentang partisipasi masyarakat. Diantaranya Hoffstede (dalam Wibawa, 1992,57) yang mengemukakan: "Partisipasi diartikan sebagai mengambil bagian dari suatu fase atau lebih dari proses itu..." Sedangkan Davis (1978,128) memberi arti partisipasi sebagai berikut: "*Participation can be defined as mental and emotional involvement of a person in a group situation which encourages him to contribute to group goals and to share responsibility for them*".

Atas dasar definisi tersebut, David (dalam Ndraha 1987,234) menyimpulkan 3 (tiga) unsur penting dari partisipasi, yaitu: (1) *participation means mental and emotional involvement*; (2) *motivates persons to contribute to the situation*; (3) *encourage people to accept responsibility in activity*".

Dalam kaitan dengan itu, Mubyarto (1984,35) mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dan atau keikutsertaan masyarakat secara sadar dalam proses pembangunan dalam rangka mencapai suatu kondisi yang lebih baik dari sebelumnya.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan salah satu elemen yang krusial yang mutlak diperlukan dalam rangka pembangunan. Apabila dikaitkan dengan pergeseran paradigma pembangunan yang kini telah menempatkan manusia dan masyarakat sebagai sentral dalam pembangunan maka pandangan terhadap masyarakat sebagai obyek yang dibangun bergeser lebih fokus menjadi subyek dari pembangunan itu sendiri. Uraian secara tegas dikemukakan oleh Siagian (1988,30) yang mengatakan: "Partisipasi dari masyarakat luas mutlak diperlukan, karena mereka itulah yang pada hakikatnya melaksanakan berbagai kegiatan dalam pembangunan, rakyat banyak

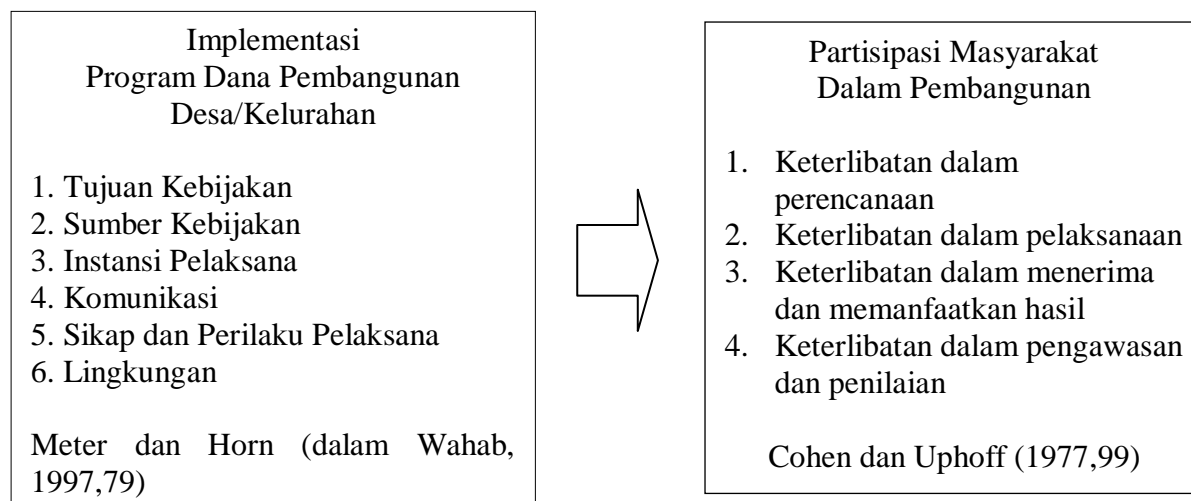
pada akhirnya memegang peranan sekaligus subyek dan obyek pembangunan".

Pandangan di atas mengisyaratkan bahwa dalam rangka pembangunan, partisipasi masyarakat sangat diperlukan baik dalam konteks masyarakat sebagai subyek, juga sebagai obyek pembangunan. Dalam hubungan dengan itu, Supriatna (2000,209) mengemukakan: "... hanya dengan partisipasi masyarakat penerima program, maka hasil pembangunan akan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat itu sendiri." Dengan adanya kesesuaian itu, maka hasil pembangunan akan memberikan manfaat yang optimal bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Ditegaskan pula oleh Korten (dalam Supriatna, 2000,209) yang mengemukakan: "Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah adanya partisipasi masyarakat penerima program."

Mengenai bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, Cohen dan Uphoff (dalam Prijono dkk., 1996,133) terdiri dari: "Partisipasi dalam pembuatan keputusan, penerapan keputusan, penikmatan hasil, dan evaluasi." Secara rinci mengenai bentuk partisipasi profesional, Ndraha (1985,103-104) berpendapat bahwa bentuk (tahap) partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah: (1) Partisipasi dalam/melalui kontak dengan pihak lain; (2) Partisipasi dalam memperhatikan/menyerap dan memberi tanggapan terhadap informasi; (3) Partisipasi dalam perencanaan pembangunan, termasuk pengambilan keputusan (4) Partisipasi dalam pelaksanaan organisasional pembangunan; (5) Partisipasi dalam menerima, memelihara, dan mengembangkan hasil pembangunan; (6) Partisipasi dalam menilai pembangunan.

Sedangkan Cohen dan Uphoff (1977,8) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terdiri dari: (1) *participation in decision making*; (2) *participation in implementation*; (3) *participation in benefits, and*; (4) *participation evaluation*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dilakukan mulai dari tahap perencanaan, implementasi, penerimaan, pemanfaatan dan pemeliharaan, pengembangan

hasil pembangunan serta pengawasan dan pe-  
nilaian terhadap hasil pembangunan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dirumuskan masalah penelitian (*problem question*) sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau?; (2) Seberapa besar pengaruh implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau?

### Kerangka Pemikiran

Secara ringkas dapat dikemukakan kerangka pemikiran dalam gambar 1.

### Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Implementasi Program Dana Pembangunan Desa mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
- 2) Pengaruh implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan ditentukan oleh tujuan kebijakan, sumber kebijakan, instansi pelaksana, komunikasi, sikap dan perilaku pelaksana, serta lingkungan.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian dan Lokasi Penelitian

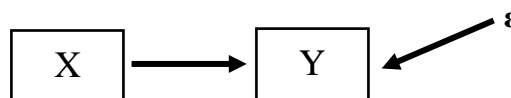
Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *explanatory survey*, dengan melakukan analisis terhadap masalah penelitian melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini mengambil lokasi di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau.

### Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*), dan satu variabel terikat (*dependent variable*), variabel Bebas adalah Implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan (X). Variabel Terikat adalah Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan (Y).

Selanjutnya bentuk hubungan antar variabel dalam penelitian ini, dapat digambarkan dalam model sebagai berikut:



**Konsep**

Untuk memudahkan pemahaman tentang makna variabel yang digunakan dalam penelitian, maka masing-masing variabel didefinisikan secara konseptual sebagai berikut:

- (1) Implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan adalah rangkaian pelaksanaan berbagai kegiatan pembangunan yang dilakukan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tujuan kebijakan, sumber kebijakan, komunikasi, instansi pelaksana, sikap dan perilaku pelaksana, lingkungan.
- (2) Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah keterlibatan (ikut serta) masyarakat secara sadar dalam berbagai kegiatan pembangunan yang dilaksana-

kan di wilayah Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau yang tercermin dari keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, penerimaan dan pemanfaatan hasil serta pengawasan atau penilaian terhadap hasil-hasil pembangunan.

**Operasionalisasi Variabel**

Dalam rangka mengukur variabel penelitian, masing-masing variabel dioperasionalkan sebagaimana tertera dalam tabel 1.

**Unit Analisis, Populasi, dan Sampel**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Aparat Pemerintah Daerah yang berkompeten dengan Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan dan masyarakat kelurahan di wilayah Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	2	3
Implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan (X)	Tujuan Kebijakan (X <sub>1</sub> )	1. Meningkatkan swadaya gotong royong masyarakat 2. Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat 3. Meningkatkan fungsi dan peran lembaga kemasyarakatan 4. Mengembangkan ekonomi rakyat
	Sumber Kebijakan (X <sub>2</sub> )	1. Dukungan pegawai baik jumlah maupun mutu 2. Dukungan dana 3. Tersedia sarana dan prasarana yang memadai 4. Tersedianya potensi sumber daya alam yang memadai
	Instansi Pelaksana (X <sub>3</sub> )	1. Kewenangan organisasi 2. Adanya prosedur 3. Spesialisasi 4. Koordinasi 5. Pengawasan
	Komunikasi (X <sub>4</sub> )	1. Intensitas dan kejelasan informasi tentang tujuan dan sasaran program 2. Metode komunikasi 3. Saluran komunikasi

		4. Pemahaman tentang informasi
	Sikap dan Perilaku Pelaksana ( $X_5$ )	1. Keaktifan pemberian informasi 2. Intensitas pemberian motivasi 3. Kerjasama 4. Kepatuhan terhadap prosedur 5. Mengutamakan pelayanan masyarakat 6. Responsif
	Lingkungan ( $X_6$ )	1. Dukungan ekonomi masyarakat 2. Tatahan sosial yang berlaku 3. Tuntutan dan dukungan politik.
Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan (Y)	Keterlibatan dalam Perencanaan ( $Y_1$ )	1. Keterlibatan dalam musyawarah 2. Keaktifan dalam penyampaian data dan informasi 3. Keaktifan dalam penyusunan rancangan proyek pembangunan 4. Keikutsertaan dalam penetapan skala prioritas kebutuhan 5. Keikutsertaan dalam proses pengambilan keputusan
	Keterlibatan dalam Pelaksanaan ( $Y_2$ )	1. Keaktifan dalam pelaksanaan pembangunan 2. Kesiapan memberikan pikiran, tenaga, keahlian, dan keterampilan dalam pembangunan 3. Kesiapan memberikan sumbangan berupa uang dan bahan-bahan 4. Tanggung jawab terhadap keberhasilan pembangunan
	Keterlibatan dalam Penerimaan dan Pemanfaatan Hasil ( $Y_3$ )	1. Kesiapan menerima dan memanfaatkan hasil Pembangunan 2. Tingkat pemenuhan kebutuhan 3. Kepedulian dalam melestarikan pembangunan 4. Keaktifan dalam memelihara hasil pembangunan 5. Keaktifan dalam mengembangkan hasil pembangunan
	Keterlibatan dalam Pengawasan dan Penilaian Hasil ( $Y_4$ )	1. Adanya norma dan standar dalam melakukan pengawasan 2. Adanya kesempatan untuk melakukan pengawasan 3. Keaktifan dalam melakukan pengawasan. 4. Kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan target 5. Keterlibatan dalam menilai hasil pembangunan 6. Keaktifan dalam memberikan masukan atau input

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan unit analisis di atas yang terdiri dari 2 (dua) kelompok, yaitu Aparat Pemerintah Daerah yang terkait dengan implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan, yang berjumlah 18 orang, dan masyarakat Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau yang terdiri dari 573 Kepala Keluarga (KK). Dengan asumsi bahwa setiap kepala keluarga mengirim satu orang yang mewakili keluarga untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan.

Berdasarkan populasi dan sampel, maka responden dalam penelitian ini terdiri atas kelompok Pemerintah Daerah yang berkompeten sebanyak 18 orang, dan kelompok masyarakat yang terlibat partisipasi dalam pembangunan sebanyak 72 orang.

### Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data atau instrumen utama yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun format jawaban dari kuesioner ini yaitu menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Keseluruhan jawaban diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Ada Pendapat, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju dengan skor 1, 2, 3, 4, 5.

### Teknik Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Regresi Sederhana, selanjutnya dengan menentukan koefisien korelasi *Rank Spearman*, uji signifikansi dengan uji t dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian ini berisi 6 (enam) sub variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan; dan 4 (empat) sub variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Uji validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa

untuk tiap-tiap sub variabel dari Implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan dan Partisipasi Masyarakat bertanda positif, di mana  $r_s > 0$  sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut absah (*valid*).

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal konsistensi (*consistency internal*) dengan teknik belah dua (*split half methode*) yang dianalisis dengan rumus *Alpha Cronbach*. Dari perhitungan, dihasilkan  $r_\alpha = 0,6245$  untuk Pelaksanaan Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan  $r_\alpha = 0,8267$  untuk Partisipasi Masyarakat. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel Pelaksanaan Program dana pembangunan Desa/Kelurahan dan Partisipasi Masyarakat memiliki reliabilitas *Alfa Cronbach* yang sangat memuaskan (*reliable*).

### Analisis Regresi

Berkenaan dengan penelitian ini hanya ada 2 (dua) variabel, yakni satu variabel bebas adalah variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan (X) dan variabel terikat adalah variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Y) maka model yang digunakan adalah analisis regresi sederhana (*simple linear regression*). Hasil analisis regresi menunjukkan suatu persamaan linear sederhana sebagai berikut:  $Y = 16,26 + 0,58X$ . Persamaan ini memberikan makna bahwa terdapat pola hubungan antara variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan (X) dengan variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Y) yang bersifat positif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan nilai X sebesar satuan tertentu, maka akan diikuti dengan penambahan pada nilai Y sebesar 0,58.

Hasil analisis di atas memberikan suatu keyakinan untuk menyatakan bahwa ada hubungan linear yang bersifat positif antara variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan (X) dengan variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Y). Ini berarti semakin baik implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan yang meliputi sub variabel tujuan kebijakan,

sumber kebijakan, instansi pelaksana, komunikasi, sikap dan perilaku pelaksana dan lingkungan, maka akan semakin meningkat pula partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Y) di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau. Sebaliknya, makin tidak baik implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan (X) maka akan diikuti pula dengan semakin tidak meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Y).

### **Analisis Rank Spearman's Correlation**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan (X) dengan variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Y). Hasil perhitungannya disajikan pada tabel 2.

Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik diperoleh nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,72. Artinya, bahwa terdapat hubungan yang kuat antara implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Selanjutnya dilakukan test signifikansi dengan menggunakan uji t. Hasil perhitungan t-hitung ternyata sebesar 9,63 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,66. Oleh karena itu, nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel atau  $9,63 > 1,66$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan terdapat korelasi yang kuat antara variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan dengan variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Pengaruh signifikan atau bermakna dan bukan hanya merupakan kebetulan saja.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai sebesar 0,72 yang berarti bahwa korelasi antara variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan dengan variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan termasuk dalam kategori kuat. Hal ini bermakna bahwa antara variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan

dengan variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan terdapat hubungan kausal yang termasuk dalam kategori moderat. Dapat dinyatakan bahwa implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau. Dengan demikian perspektif partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat diterangkan secara mendetail dengan jalan menganalisis implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan.

Uraian di atas memberikan pemahaman bahwa secara empirik variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga kenyataan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat dijelaskan dengan menganalisis kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan.

Uraian di atas secara empirik selain dibuktikan oleh hasil analisis statistika yaitu diperolehnya nilai koefisien korelasi yang signifikan sebesar (0,72), juga telah terindikasikan secara kuat dari data skor jawaban responden terhadap pernyataan kedua variabel tersebut yang secara umum menunjukkan adanya kecenderungan yang sama yaitu adanya kecenderungan rendahnya skor jawaban responden terhadap variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang juga diikuti dengan adanya kecenderungan rendahnya skor jawaban responden terhadap variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan.

Atas dasar itu, maka berarti bahwa belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan berbanding lurus dengan kenyataan masih belum baiknya implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada korelasi diantara kedua variabel tersebut.

Dengan lain perkataan dapat dinyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh dan hasil elaborasi dari perolehan skor numerik masing-masing variabel penelitian, maka semakin ada keyakinan untuk menyatakan bahwa penjelasan atas partisipasi



masyarakat dalam pembangunan dapat dicari dan dianalisis dari kenyataan-kenyataan yang terjadi di dalam implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan.

Kenyataan yang dihasilkan oleh analisis berdasarkan data empirik ini pada hakikatnya Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Rank Spearman

Koefisien Korelasi	t-Uji	t-Tabel	Keterangan	Interpretasi Guliford
0,72	9,63	1,66	Signifikan	Korelasi Kuat

Sumer: data diolah, tahun 2010

Pendapat ini tatkala dikaitkan dengan kenyataan belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka semakin memberikan arahan yang jelas untuk ditelaah dari aspek implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Korten (dalam Supriatna, 2000,209) yang mengemukakan, Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah adanya partisipasi masyarakat penerima program. Siagian (1988,30) yang menyatakan pula bahwa rakyat banyak pada akhirnya memegang peranan sekaligus subyek dan obyek pembangunan.

Berdasarkan pemikiran di atas, tatkala dikaitkan dengan kenyataan empirik yang berkaitan dengan masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau, maka berarti hal tersebut ditentukan oleh implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan yang belum berlangsung secara baik.

Untuk itu, bila dikaitkan dengan konsep Meter dan Horn (dalam Wahab, 1997,79) mengenai keberhasilan implementasi kebijakan, maka dapat dikatakan bahwa optimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau dapat diketahui dari implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan secara baik yang ditandai oleh tujuan kebijakan, sumber kebijakan, Instansi Pelaksana, komunikasi, sikap dan perilaku pelaksana dan lingkungan (ekonomi, sosial dan politik).

sejalan dengan konsep teoretik yang dikemukakan oleh Maarse (dalam Hoogerwerf, 1983,155) Sebab musabab kegagalan kebijakan pemerintah dalam memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat untuk sebagian besar dicari di dalam implementasinya.

### Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,52 atau 52%. Ini memberikan pemahaman bahwa besarnya kontribusi pengaruh dari variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan (X) terhadap variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau (Y) adalah sebesar 52%.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau. Kontribusi nilai tersebut menunjukkan bahwa implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan memang merupakan determinan dalam rangka memberikan penjelasan tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau disebabkan oleh belum dilaksanakannya program dana pembangunan desa/kelurahan secara baik.

Hasil analisis koefisien determinasi juga menegaskan kembali pendapat yang dikemukakan oleh Korten (dalam Supriatna, 2000,209) yang mengatakan bahwa Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah adanya partisipasi masyarakat penerima program. Berkenaan dengan itu, maka patut diberikan perhatian yang lebih besar bagi di-

laksanakannya program dana pembangunan desa/kelurahan secara lebih baik diantara semua instansi, unit ataupun unsur pemerintah yang terkait sehingga dapat diharapkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Bertolak dari uraian di atas, kenyataan menunjukkan belum optimal partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Tercermin pada rendahnya keterlibatan dalam perencanaan, rendahnya keterlibatan dalam pelaksanaan, rendahnya keterlibatan dalam penerimaan dan pemanfaatan hasil, rendahnya keterlibatan dalam pengawasan dan penilaian hasil pembangunan. Selain itu memberi pemahaman bahwa program dana pembangunan desa/kelurahan belum dilaksanakan dengan baik sehingga belum dapat memberikan kontribusi secara optimal bagi meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau.

Meskipun demikian, sesuai hasil analisis koefisien determinasi memperlihatkan pula bahwa ada faktor lain yang juga turut mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau. Faktor lain ini merupakan variabel epsilon ( $\epsilon$ ).

Berkenaan dengan itu, maka dengan mengikuti pemikiran van Meter dan van Horn (dalam Wahab, 1997:79) setidaknya terdapat 6 (enam) sub variabel yang perlu mendapat perhatian guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Sub-sub variabel tersebut yaitu: "Tujuan Kebijakan, Sumber Kebijakan, Instansi Pelaksana, Komunikasi, Sikap dan Perilaku Pelaksana, serta Lingkungan (ekonomi, sosial dan politik)." Ini berarti untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau, maka secara praktis dapat ditempuh melalui sub variabel yang terdapat dalam implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengaruh implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di

Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau menunjukkan pengaruh dari sub variabel Tujuan Kebijakan, Sumber Kebijakan, Instansi Pelaksana, Komunikasi, Sikap dan Perilaku Pelaksana, serta Lingkungan (ekonomi, sosial dan politik). Oleh karena itu, belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau merupakan konsekuensi logis dari kegagalan atau ketidakseriusan dalam melaksanakan keenam sub variabel yang terdapat dalam implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis statistika sebagaimana telah dikemukakan di atas, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh dari implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan teruji secara empirik dan diterima.

### Epsilon

#### 1) Perilaku Birokrasi Pemerintahan

Perilaku birokrasi menjadi penting pada organisasi pemerintah desa/kelurahan dalam rangka pembangunan. Perilaku birokrasi negatif bisa membentuk organisasi pemerintah desa/kelurahan menjadi birokrasi inefisien dan irasional dengan kekuasaan dan administrasi hanya dijalankan oleh pejabat yang berwenang. Perilaku birokrasi dimaksud bisa mempengaruhi organisasi desa/kelurahan, orang lain (masyarakat), dan lingkungan sekitarnya.

Sedangkan perilaku birokrasi positif akan membentuk birokrasi menjadi lebih efisien, rasional, dan lebih efektif. Perilaku birokrasi ini selanjutnya akan meningkatkan kinerja pemerintahan desa/kelurahan menjadi lebih baik. Pada akhirnya akan mempengaruhi masyarakat dan lingkungannya yang menjadi obyek dari pemerintahan desa/kelurahan. Jadi dalam penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa perilaku birokrasi bisa mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

#### 2) Kepemimpinan

Pada implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan, kepemimpinan memegang posisi penting, hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kepemimpinan akan

terkait dengan sejauh mana anggota (pengikut) organisasi pemerintah desa/kelurahan menyukai, mempercayai, dan mengikuti pemimpin.

Dari uraian di atas, kepemimpinan menjadi penting dalam menata dan mengatur organisasi pemerintah desa/kelurahan dalam rangka pembangunan. Kepemimpinan bisa mempengaruhi organisasi desa/kelurahan, orang lain (masyarakat), dan lingkungan. Dengan kepemimpinan yang baik, yang ditunjukkan oleh kepemimpinan Lurah atau Kepala Desa, bisa mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk ikut serta secara aktif dan sukarela dalam pembangunan di wilayah lingkungan mereka masing-masing.

Jelas sekali berbagai peran yang melekat dan bisa dimainkan oleh pemimpin dalam organisasi. Begitu pula dalam implementasi sebuah kebijakan, peran pemimpin bisa mempengaruhinya. Selain itu, peran pemimpin bisa memberi warna yang dominan atau pengaruh yang signifikan pada pemerintahan desa/kelurahan, perkembangan masyarakat, dan perubahan lingkungan. Jadi dalam penelitian ini, dapat dinyatakan dengan tegas bahwa kepemimpinan secara teoritis dan empiris bisa mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

### 3) Komunikasi Partisipatoris

Jika dihubungkan dengan variabel penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa komunikasi partisipatoris dapat mempengaruhi berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Komunikasi partisipatoris dalam hal ini merupakan proses yang berfungsi menumbuhkan, memelihara, dan mengembangkan nilai-nilai yang positif. Pada gilirannya dapat merubah masyarakat secara kolektif. Secara singkat komunikasi partisipatoris bertujuan mempengaruhi masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Berbagai proses, pola, dan bentuk komunikasi partisipatoris yang baik dan positif bisa terus dikembangkan dan dibina akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

## PENUTUP

### Simpulan

Ditemukan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau masih rendah disebabkan oleh implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan tidak sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang telah ditetapkan.

Hasil perhitungan dan analisis menunjukkan bahwa Implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau.

### Saran

Agar aparat pelaksana beserta instansi/unit atau unsur pemerintahan yang terkait dalam implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan perlu memfokuskan perhatian dan prioritas pada upaya untuk melaksanakan dengan baik ke 6 (enam) sub variabel dari program dana pembangunan desa/kelurahan yaitu tujuan kebijakan, sumber kebijakan, instansi pelaksana, komunikasi, sikap dan perilaku pelaksana serta lingkungan.

Agar aparat pelaksana beserta instansi/unit atau unsur pemerintahan yang terkait dalam melaksanakan ke 6 (enam) sub variabel implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan, maka hendaknya yang perlu dilakukan segera adalah: 1) Perlu merumuskan sasaran dan tujuan dari program dana pembangunan desa/kelurahan secara baik dan terukur; 2) Perlunya pengadaan alokasi sumber daya kebijakan, baik berupa fasilitas kerja, dana, dan lain sebagainya secara memadai; 3) Agar Instansi pelaksana perlu meningkatkan intensitas komunikasi secara baik dengan pihak lain yang terkait dalam implementasi kebijakan dimaksud, baik antar aparat pemerintah maupun dengan masyarakat. Hal ini menjadi penting karena hanya melalui komunikasi yang bersifat dialogis maka akan didapat kesamaan persepsi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan; 4) Agar semua pejabat/-

unit/instansi atau unsur pemerintahan terkait perlu menyebarkan informasi dan saling tukar menukar informasi melalui pola komunikasi yang dialogis dan intensif dengan menggunakan berbagai saluran komunikasi yang ada, antara lain papan pengumuman. Juga memanfaatkan tokoh informal sebagai penyalur informasi sehingga melalui itu ada pemahaman yang memadai tentang substansi dari partisipasi masyarakat dalam implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan; 5) Perlu adanya reorientasi sikap dan perilaku aparatur sebagai pelayan masyarakat sehingga benar-benar aparatur pelaksana mengabdikan dirinya hanya untuk kepentingan masyarakat; dan, 6) Aspek lingkungan yang meliputi ekonomi, sosial dan politik perlu pula disegarkan sehingga secara riil memberikan dukungan dalam implementasi Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan. Berkenaan dengan penelitian ini hanya terbatas pada aspek implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan dalam kaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka untuk lebih menjamin optimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka perlu memperhatikan pula aspek lain seperti kepemimpinan, budaya lokal, pengawasan, perencanaan dan lain sebagainya.

Dalam bidang keilmuan, kiranya perlu dilakukan penelitian dan pengkajian secara mendalam tentang faktor-faktor lain di luar faktor implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan, agar dapat ditemukan jawaban yang lengkap, kongkrit dan komprehensif untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang relevan.

Dalam aspek praktis, hasil penelitian ini berupa konsep implementasi program dana pembangunan desa/kelurahan dapat pula digunakan untuk meneliti dan menganalisa serta untuk mencari jawaban beberapa masalah pemerintah di daerah. Dengan harapan dapat juga menjadi bahan masukan kebijakan pemerintahan dalam rangka meningkatkan *performance* berbagai organisasi kelurahan agar lebih mampu menjalankan fungsinya, berupa pembangunan, perbedayaan, dan terutama sekali pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan faktor-faktor lain (epsilon/faktor-faktor residu) yang ikut mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Pangkoh Sari Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau adalah perilaku birokrasi pemerintahan, kepemimpinan, dan komunikasi partisipatoris. Disarankan penelitian mendatang yang memilih obyek penelitian pada partisipasi masyarakat memperhatikan atau meneliti lebih dalam epsilon/faktor-faktor dimaksud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal, 2002. *Perspektif Baru dalam Sistem Pengelolaan Pemerintahan*. Millennium Publisher, Jakarta.
- Adi, Isbandi Rukminto, 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis)*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Adimihardja, Kusnaka, dan Hikmat, Harry, 2004. *Participatory Research Appraisal: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora, Bandung.
- Albrow, Martin, 1996. *Birokrasi*. Terjemahan Rusli Karim dan Totok M. Duryanto, Cetakan Ketiga. Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Allen, Louis A., 1985. *Management and Organization*. New York: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Arsyad, Lincoln, 1992. *Memahami Masalah Kemiskinan di Indonesia: Suatu Pengantar*. JEBI No. 1 tahun VII. Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Benveniste, Guy, 1997. *Birokrasi*. Terjemahan Sahat Simamora. Rajawali Pers, Jakarta.
- Blau, Peter M., 1963. *Dynamics of Bureaucracy*. Chichago: University of Chichago Press.
- Blau, Peter M. & Marshall W. Meyer, 1987. *Birokrasi dalam Masyarakat Modern, Edisi Kedua*. Terjemahan Gary R. Jusuf. UI-Press, Jakarta.

- Bintarto, 1998. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Bryant, Coralie and White, Louise G., 1987. *Manajemen Pembangunan untuk Negara Berkembang*. Terjemahan Rusyanto L. Simatupang. LP3ES, Jakarta.
- Bunador, 1992. *Pembangunan Pedesaan Gerakan dari Bawah dan Partisipasi Masyarakat*. Media Baru, Jakarta.
- Cernea, Michael M., 1998. *Mengutamakan Manusia di dalam Pembangunan*. Terjemahan Basilius Bengo Teku. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Chambers, Robert. 1987. *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*. Penerjemah Pepep Sudradjat. LP3ES, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1996. *PRA Participatory Rural Appraisal Memahami Desa Secara Partisipatif*. Penyunting Prabowo Adi Nugroho. Kanisius, Yogyakarta.
- Cheema, G., Shabbir dan Denis A. Rondinelli, 1983. *Decentralization and Development (Policy Implementation in Developing Countries)*. Beverly Hill California: Sage Publications, Inc.
- Cohen, John M. dan Norman T. Uphoff, 1977. *Rural Development Participation; Concept and Measures for Project Design Implementation and Evaluation*. New York: Cornell University Press.
- Conyers, Diana, 1991. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*. Terjemahan Susetiawan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Davis, Keith dan Newstroom, John W. 1996. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jilid 1 dan 2. Terjemahan Agus Dharma. Penerbit Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Dwiyanto, Agus, 1995. *Penilaian Kinerja Organisasi Publik*. Fisipol Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Galang Printika, Yogyakarta.
- Gogin, Malcolm L. and O.M. Bowman, James P. Lester and Lawrence J.O. Toole, 1990, *Implementation Theory and Practice: Toward and Third Generation*, Scoot, Foresman and Company, Illinois.
- Hendrotomo, Gatot, 2001. *Pengaruh Implementasi Kebijakan Kawasan Tertib Lalu Lintas terhadap Perilaku Disiplin Masyarakat dengan Persepsinya terhadap Kebijakan tersebut di Kota Pontianak*. (Tesis). MIP Unpad-IIP, Bandung.
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press, Bandung.
- Hoogerwerf, A., 1983. *Ilmu Pemerintahan*. Terjemahan R. L. L. Tobing. Erlangga, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1996. *An Introduction to the Study of Public Policy. Pengantar Kebijakan Publik*. Editor Budiman. Cetakan Ketiga. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kaloh, Johannes, 1987. *Konsep Koordinasi dalam Proses Administrasi*. YKD-IIP, Jakarta.
- Le Roy, Roger Miller dan Roger E. Mainers, 1994. *Teori Ekonomi Mikro Intermediate*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lubis, Andre Iksan, 2004. *Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Kelurahan terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Tionghoa*. (Tesis). MIP Unpad-IIP, Bandung.
- Mazmanian, Daniel A. dan Paul A. Sabatier, 1987. *Implementation and Public Policy*. Foresman and Company, US America.
- Moebyarto, 1984. *Strategi Pembangunan Pedesaan*. P3PK Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1985. *Partisipasi dan Demokrasi di Pedesaan*. PB-HMI, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*. Aditya Media, Yogyakarta.
- Moebyarto dan Kartadirjo, S., 1989. *Pembangunan Pedesaan di Indonesia*. Liberty, Jakarta.
- Moekijat, 1994. *Koordinasi Suatu Tinjauan Teoritis*. Mandar Maju, Bandung.
- Mustopadidjadja, A., R., 1988. *Perkembangan Penerapan Study Kebijakan*. LAN, Jakarta.

- Nasucha, Chaizi, 2004. *Reformasi Administrasi Publik Teori dan Praktek*. Grasindo, Jakarta.
- Nazir, Moh, 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 1985. *Peranan Administrasi Pemerintahan Desa Dalam Pembangunan Desa*. Yayasan Karya Dharma IIP, Jakarta.
- \_\_\_\_\_.1987. *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Bina Aksara, Jakarta.
- Nugroho D, Riant, 2004. *Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi dan Evaluasi)*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Osborne, David & Peter Plastrik, 2000. *Memangkas Birokrasi*. Terjemahan Abdur Rosyid. Pustaka Binaman, Jakarta.
- Pamudji, Suparni, 1993. *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Poloma, Margareth M., 2004. *Sosiologi Kontemporer*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Prijono, Onny S, dan Pranarka, 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. CSIS, Jakarta.
- Rasyid, Muhammad Ryaas, 1997. *Makna Pemerintahan Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*. Yarsif Watampone, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Robbins, Stephen P., 1994. *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Terjemahan Jusuf Udaya Lic. Arcan, Jakarta.
- Sedarmayanti, 1999. *Restrukturisasi dan Pemberdayaan Organisasi untuk Menghadapi Dinamika Perubahan Lingkungan*. Mandar Maju, Bandung.
- \_\_\_\_\_.2004. *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik)*. Mandar Maju, Bandung.
- Shafritz, Jay M & E.W Russell, 2005. *Introducing Public Administration*. Pearson Education, Inc, New York.
- Siagian, Sondang P., 1985. *Proses Pengelolaan Pembangunan Nasional*. Gunung Agung, Jakarta.
- \_\_\_\_\_.1988. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*, Gunung Agung, Jakarta.
- Soetrisno, Loekman, 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Kanisius, Yogyakarta.
- Steward, Aleen Mitchell, 2002. *Empowering People, (Pemberdayaan Sumberdaya Manusia*. Terjemahan: Agus M. Hardjana. Kanisius, Jakarta.
- Suharto, Edi, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama, Bandung.
- Sumodiningrat, Gunawan, 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*. Gramedia, Jakarta.
- Sunggono, Bambang, 1994. *Hukum dan Kebijakan Publik*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Supriatna, Tjahya, 1997. *Birokrasi Pemberdayaan Dan Pengentasan Kemiskinan*. Humaniora Utama Press, Bandung.
- \_\_\_\_\_.2000. *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno R., 2001. *Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Pembebasan Kemiskinan*. Philosophy Press UGM, Yogyakarta.
- Tjokroamidjodjo, Bintoro, 1974. *Manajemen Pembangunan*. Haji Masagung, Jakarta.
- Tjokrowinoto, Moeljarto, 1999. *Pembangunan Dilema dan Tantangan*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Wahab, Solichin Abdul, 1997. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wibawa, Samodra, 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*.Raja Gafindo Persada, Jakarta.
- Widodo, Joko, 2001. *Good Governance Telaah dari Dimensi: Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Insan Cendekia, Surabaya.